

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi pada era globalisasi telah berhasil membuat suatu peralatan yang bermanfaat, memudahkan komunikasi dan mencari informasi. Meningkatnya teknologi informasi dalam pengaksesan terhadap data atau informasi yang tersedia dapat berlangsung dengan cepat, efisien serta akurat (Wiarjaya *et al*, 2016). Penggunaan teknologi informasi berkembang dengan pesat terutama dibidang kesehatan.

Perkembangan teknologi informasi dibidang kesehatan bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi yang cepat dan akurat, sehingga memberikan kepuasan terhadap masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama yang mengutamakan upaya promotif dan preventif (Menkes, 2014). Puskesmas dapat menerima pelayanan kesehatan rawat jalan maupun rawat inap yang sangat membutuhkan teknologi informasi untuk menjamin pelayanan pasien secara kronologis dan dapat diterapkan melalui rekam medis secara elektronik.

Menurut Permenkes RI No. 269 tahun 2008 tentang pengertian rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis secara elektronik masih digunakan pada beberapa pelayanan kesehatan dikarenakan tenaga kesehatan belum mengetahui prosedur rekam medis elektronik. Manfaat rekam medis secara elektronik untuk memudahkan penelusuran, pengiriman informasi, membuat penyimpanan lebih ringkas sehingga data dapat ditampilkan dengan cepat sesuai kebutuhan dan penyimpanan data dengan kapasitas besar (Mathar, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Ambulu pada tanggal 9 maret 2019 melalui wawancara dengan petugas rekam medis. Diketahui peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Ambulu masih menggunakan buku ekspedisi peminjaman secara manual pada bagian pendaftaran. Puskesmas Ambulu memiliki buku ekspedisi internal dan buku ekspedisi eksternal. Penggunaan buku ekspedisi internal untuk peminjaman dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap oleh petugas Puskesmas Ambulu yang melakukan pelayanan pasien. Penggunaan buku ekspedisi eksternal untuk peminjaman dokumen rekam medis sebagai penelitian, pendidikan atau audit medis. Penggunaan buku ekspedisi pada masing-masing poli tidak ada karena dapat membuat proses pelayanan pasien lama, petugas harus menulis berulang-ulang dan adanya ketersediaan banyak buku. Pencatatan peminjaman dan pengembalian masih menggunakan buku ekspedisi secara manual dapat beresiko keterlambatan dokumen rekam medis, sehingga dari beberapa bulan buku ekspedisi peminjaman akan menumpuk dan menyulitkan petugas rekam medis untuk mengecek keberadaan dokumen rekam medis rawat inap atau rawat jalan yang sudah atau belum dikembalikan (Hikmah *et al* 2015).

Permasalahan pada Puskesmas Ambulu tentang peminjaman dan pengembalian yaitu keterlambatan dokumen rekam medis tidak dikembalikan sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang ada, peraturan rawat jalan 1 x 24 jam dan rawat inap lebih dari 2 x 24 jam setelah pasien selesai pelayanan. Kegiatan peminjaman dan pengembalian rekam medis 6 bulan terakhir pada bulan Oktober 2018 sampai Maret 2019 terdapat peningkatan kejadian keterlambatan dokumen rekam medis. Memiliki jumlah kunjungan 10.999 dan dokumen rekam medis yang terlambat berjumlah 737. Hasil angka keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis di Puskesmas Ambulu pada bulan Oktober 2018 sampai Maret 2019 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Angka keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis

<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Kunjungan</b>	<b>Kejadian Keterlambatan</b>	<b>Presentase</b>
Oktober 2018	1.827	41	2,24 %
November 2018	1.557	50	3,21 %
Desember 2018	1.672	122	7,29 %
Januari 2019	2.075	168	8,09 %
Februari 2019	1.718	173	10,06 %
Maret 2019	2.150	183	8,51 %
Jumlah	10.999	737	39,4 %

Sumber : Puskesmas Ambulu Jember (2019)

Faktor utama keterlambatan dokumen rekam medis menurut petugas rekam medis Puskesmas Ambulu yaitu tidak adanya penggunaan sistem informasi yang dapat mengolah data peminjaman dan pengembalian dengan cepat, petugas masih dalam proses melengkapi isi dokumen rekam medis dan tidak adanya pengingat dari petugas bahwa dokumen harus segera dikembalikan. Petugas rekam medis pada Puskesmas Ambulu 3 orang dan selalu meningkatnya pasien yang berobat membuat kesulitan petugas untuk memantau keberadaan dokumen rekam medis.

Dampak keterlambatan rekam medis yaitu mempersulit penemuan kembali rekam medis sehingga memperlambat pelayanan pasien yang mempengaruhi kecepatan penyediaan dokumen rekam medis (Maryani *et al*, 2016). Penggunaan buku ekspedisi peminjaman rekam medis secara manual di Puskesmas Ambulu pada saat pencarian dokumen rekam medis lama, sehingga pelayanan pasien baru dilayani lebih dari 5 menit. Petugas tidak bisa memantau keberadaan dokumen rekam medis yang telah dipinjam dan terjadi keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis. Keterlambatan pengembalian dapat berdampak yaitu menunda pembuatan pelaporan peminjaman dan pengembalian. Pelaporan masih menggunakan *microsoft office excel* dengan mengetik manual dapat terjadi kesalahan dan proses pembuatan pelaporan lama.

Mengetahui permasalahan yang ada di Puskesmas Ambulu, maka dapat diatasi dengan mengganti sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis *sms gateway*. Adanya sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan *sms gateway* ini telah mendapatkan persetujuan dari pihak Puskesmas Ambulu, dapat sebagai peringatan secara

otomatis dikirim melalui *handphone* (tanpa memerlukan internet) kepada peminjam untuk mengembalikan dokumen rekam medis tepat waktu, khusus peminjaman dokumen rekam medis rawat jalan pesan pengingat akan dikirim otomatis setelah pelayanan rawat jalan selesai pada pukul 12.00, dan pada rawat inap pesan pengingat akan dikirim otomatis sesuai tanggal terakhir pelayanan. Peminjam eksternal dapat sms atau mengirim pesan dahulu lalu sistem akan melakukan konfirmasi. Sistem informasi ini berbasis sms dua arah yaitu sistem dapat menerima dan mengirim pesan dari peminjam internal ataupun eksternal.

Mengingat informasi isi dokumen rekam medis sangat rahasia dan angka keterlambatan pengembalian yang selalu meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengambil judul “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis Berbasis Sms *Gateway* di Puskesmas Ambulu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat menyimpulkan suatu permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membuat sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis sms *gateway* di Puskesmas Ambulu?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Merancang dan membuat sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis sms *gateway* di Puskesmas Ambulu.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis kebutuhan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis sms *gateway* di Puskesmas Ambulu.

- b. Merancang desain sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis sms *gateway* di Puskesmas Ambulu dengan *flowchart*, *context diagram*, *data flow diagram* dan *entity relationship diagram*.
- c. Melakukan pembuatan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis sms *gateway* di Puskesmas Ambulu.
- d. Menguji hasil perancangan terkait sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis sms *gateway* di Puskesmas Ambulu.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### 1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Sebagai bekal peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan teknologi informasi di bidang kesehatan.
- b. Mengimplementasikan penerapan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan untuk merancang dan membuat sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis sms *gateway*.

##### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Sebagai bahan referensi tentang perkembangan ilmu rekam medis dengan teknologi informasi terkait peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis sms *gateway*.

##### 1.4.3 Bagi Petugas Puskesmas Ambulu

- a. Dapat mempermudah pembuatan pelaporan peminjaman dan pengembalian di Puskesmas Ambulu.
- b. Dapat menyediakan sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis berbasis sms *gateway* di Puskesmas Ambulu berupa pesan pengingat secara otomatis kepada peminjam internal ataupun eksternal.